

Newtbec

NEW WAY OF BEING CHURCH

Hari Minggu Prapaska ke-5

HARAPAN: PERCAYA, HIDUP DAN MEMBERI

TEMA BULANAN:

MENYEMARAKKAN KESAMAAN



DARI TERKECIL HINGGA TERBESAR

Akan Mengenal Tuhan

Apabila Prapaska bermula pada hari Rabu Abu, abu di dahi kita mengingatkan kita akan kerapuhan hidup dan kematian yang bakal menimpa semua orang. Hari ini, pada hari Minggu ke-5 perjalanan Prapaska kita, kita mendengar Pemazmur bernyanyi, 'Ciptakanlah hati murni bagiku, ya Allah.' Makna yang lebih mendalam dari penciptaan hati yang murni ini dalam diri kita membawa kita ke tahap pemuridan lain yang Yesus ungkapkan dalam Injil Yohanes (12).

Bukan secara kebetulan pada waktu Yesus sedang berkhotbah di bait suci Yerusalem, beberapa orang Yunani (orang bukan Yahudi) meminta untuk melihatNya. Yesus tidak secara langsung berbicara kepada mereka, tetapi Dia meramalkan kematianNya yang akan segera terjadi, dan Dia memberitahu orang-orang yang melayani Dia untuk mengikutinya kerana 'di mana Aku berada, di situ pun pelayan-Ku akan berada.' Jalan menuju pemuridan terbuka bagi sesiapa saja yang bersedia untuk mengikutinya.

Bagaimana Yesus mempersiapkan kita dalam perjalanan ini bersamaNya? Pengarang surat kepada umat di Ibrani (5: 7-9) memberitahu kita tentang Yesus dalam daging, yang memanjatkan doa dan permohonan dengan ratapan dan tangisan yang kuat. Akan mudah untuk mengabaikan kebenaran yang mendalam ini, tetapi kita dapat merasakan kemanusiaan Yesus di Getsemani ketika Dia melalui saat-saat yang paling menderita. Namun, Dia tunduk kepada Kehendak Bapa dan akhirnya menakluki kematian.

Gambaran biji gandum jatuh ke tanah, mati dan tumbuh untuk menghasilkan banyak buah adalah kiasan kematian, penguburan, dan kebangkitan Yesus. Biji gandum di dalam Dia akan mati ketika jatuh ke tanah, dan bangkit kepada kehidupan baru. KematianNya memeterai perjanjian baru yang dinubuatkan oleh Yeremia. Yesus adalah Anak Domba Perjanjian Baru, yang menghapus dosa-dosa kita, dan memulihkan hubungan manusia dengan Allah.

Setiap kali kita mengambil Ekaristi Kudus, kita mengesahkan Perjanjian ini. Kita tidak perlu sesiapa lagi untuk mengajar kita. Dengan hati yang murni diciptakan dalam diri kita, kita berhubungan erat dengan Allah. **Untuk mengasihi dan mengikuti Kristus sebagai murid-muridNya, bererti kita harus menjangkau semua orang.** Tidak ada kepercayaan, warna, batasan yang akan menghentikan kita untuk berkongsi kasih ini agar yang paling kecil hingga yang terbesar akan mengenal Tuhan. Kemudian, dunia akan mengetahui bahawa kita adalah umat Kristian dengan kasih kita.

Yesus mengasihi kamu, selalu dan senantiasa. ✦

AYAT KITAB SUCI MINGGU INI:

"Barangsiapa melayani Aku, ia harus mengikut Aku dan di mana Aku berada, di situpun pelayan-Ku akan berada. Barangsiapa melayani Aku, ia akan dihormati Bapa"

(Yoh. 12: 26)

AYAT SUCI MINGGU INI

Yer. 31: 31-34;

Maz. 50: 3-4, 12-15;

Ibr. 5: 7-9;

Yoh. 12: 20-33.